



## ANALISIS MATERI PADA KURIKULUM DAN BUKU PAKET BAHASA INDONESIA SMA

<sup>1</sup>Rafika Muspita Sari, <sup>2</sup>Rumondang

<sup>1,2</sup>Universitas Asahan

email: <sup>1</sup>rafika.msari23@yahoo.com, <sup>2</sup>cae\_endang@yahoo.co.id

### ABSTRAK

Kurikulum merupakan tonggak dalam dunia pendidikan. Semua instansi pendidikan menjadikan kurikulum sebagai pondasi dalam meningkatkan mutu pendidikan. Pergantian Menteri Pendidikan juga berpengaruh berubahnya kurikulum dan sistem pendidikan. Bagus tidaknya suatu instansi pendidikan tergantung bagaimana menjalankan program yang sudah ada di dalam kurikulum. Bukan hanya itu saja, kurikulum juga sebagai pedoman dan pegangan untuk guru, pihak sekolah dan masyarakat tentang jenis, lingkup, dan urutan isi, serta proses pendidikan nasional. Dalam sejarah perkembangannya, kurikulum di Indonesia memiliki perubahan yang sangat signifikan dan drastis. Kurikulum di Indonesia setelah Indonesia merdeka pada tahun 1945 telah mengalami perubahan sepuluh kali yaitu pada tahun 1947, 1952, 1964, 1968, 1975, 1984, 1994, 2004, 2006, dan 2013. Untuk saat ini di Indonesia sudah melaksanakan dan menerapkan Kurikulum 2013 (K.13) yang mana pada kurikulum tersebut menuntut siswa lebih kreatif dan inovatif. Dalam penelitian ini mengarah kepada menganalisis materi-materi yang diajarkan di sekolah SMA pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Kurikulum 2013 (K.13).

**Kata kunci :** *Kurikulum, KTSP, K.13*

### ABSTRACT

*The curriculum is a milestone in the world of education. All educational institutions make the curriculum a foundation in improving the quality of education.. The change of the Minister of Education has also resulted in changes to the curriculum and education system. Whether an educational institution is good or not depends on how to run the programs that are already in the curriculum. Not only that, the curriculum is also a guideline and guide for teachers, schools and the community regarding the type, scope and order of content, as well as the national education process. In the history of its development, the curriculum in Indonesia has had very significant and drastic changes. The curriculum in Indonesia after Indonesia's independence in 1945 has changed ten times, namely in 1947, 1952, 1964, 1968, 1975, 1984, 1994, 2004, 2006, and 2013. For now, Indonesia has implemented and implemented the 2013 Curriculum ( K.13) which in the curriculum requires students to be more creative and innovative. In this research, it leads to analyzing the material taught in high school in the Education Unit Level Curriculum (KTSP) and the 2013 Curriculum (K.13).*

**Keywords:** *Curriculum, KTSP, K.13*



## I. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah tonggak dalam pembangunan untuk menuju masyarakat yang mempunyai nilai kehidupan yang lebih baik. Proses kegiatan pembelajaran di dalam dunia pendidikan tidak dapat dipisahkan dari proses pembangunan. Pembangunan tersebut akan diarahkan untuk dikembangkan menjadi sumber daya manusia yang berkualitas dan baik serta pembangunan sektor ekonomi, yang satu dengan lainnya saling berkaitan dan berlangsung bersama-sama. Bukan hanya itu saja, berbicara tentang proses pendidikan sudah tidak asing lagi yang tidak bisa dipisahkan dengan kurikulum.

Hamalik mengatakan (2018: 18) Dengan adanya kurikulum maka guru maupun siswa memiliki arah dan acuan untuk melakukan kegiatan pendidikan, pengajaran dan pembelajaran di lembaga pendidikan di sekolah, mulai dari materi pelajaran yang harus diberikan, program dan rencana pembelajaran yang harus dibuat, kegiatan dan pengalaman belajar yang harus dilakukan dan penilaian terhadap pendidikan yang telah dilaksanakan dalam bentuk hasil belajar yang dicapai oleh siswa.

Berkaitan dengan hal itu, kurikulum memiliki kedudukan dalam dunia pendidikan yaitu adalah sebagai berikut :

1. Kurikulum mempunyai kedudukan sangat penting (sentral) dalam seluruh proses pendidikan dan pembelajaran. Kurikulum bertujuan sebagai tonggak, pedoman, atau sebagai rambu-rambu dalam pelaksanaan

proses kegiatan pembelajaran (belajar-mengajar). Kurikulum mengarahkan segala bentuk kegiatan pendidikan demi tercapainya tujuan-tujuan dalam pendidikan.

2. Kurikulum adalah suatu proses rencana dalam kegiatan pendidikan, memberikan arahan/petunjuk dan pegangan untuk seorang guru.

3. Kurikulum adalah suatu bidang pelaran yang diteliti/ analisis dan dikaji oleh para pakar ahli atau spesialis khusus kurikulum, yang menjadi acuan konsep-konsep.

Undang-Undang pendidikan Nasional bab X pasal 36 telah menjelaskan bahwa :

- ayat 1 : Dalam hal pengembangan kurikulum dilaksanakan dengan mengacu pada standar nasional pendidikan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.

- ayat 2 : Kurikulum pada semua jenjang pendidikan dan jenis pendidikan dikembangkan dengan prinsip diversifikasi sesuai dengan satuan pendidikan, kemampuan daerah dan peserta didik ( anak didik).

- ayat 3 : Kurikulum disusun sesuai semua jenjang pendidikan dalam kerangka negara kesatuan republik Indonesia dengan memperhatikan peningkatan imtaq, peningkatan akhlak dan sikap mulia, peningkatan kemampuan, kecerdasan dan minat anak didik, keanekaragaman dalam kemampuan daerah dan lingkungan, tuntutan



pembangunan daerah dan nasional, tuntutan dunia kerja, perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, agama, dinamika pergerakan perkembangan global dan persatuan nasional serta nilai-nilai kebangsaan dan kebudayaan.

### 1.2 Rumusan Masalah

Untuk melakukan analisis materi pada kurikulum dan buku paket bahasa Indonesia SMA, penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah sejarah perkembangan Kurikulum di Indonesia?
2. Apa pengertian bahan ajar, buku teks, dan buku paket?
3. Apa sajakah materi bahasa Indonesia tingkat SMA yang diajarkan pada KTSP dan K.13 ?

### 1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui sejarah perkembangan Kurikulum di Indonesia.
2. Untuk memahami pengertian dari bahan ajar dan buku paket.
3. Untuk menganalisis materi bahasa Indonesia tingkat SMA yang diajarkan pada KTSP dan K.13.

### 1.4 Target Luaran yang Ingin Dicapai

Hasil dari penelitian ini akan dijadikan sebagai bahan referensi dalam pengajaran dan pembelajaran dan luaran wajib yang ditargetkan dalam penelitian ini adalah publikasi artikel ilmiah pada Seminar Nasional 2020 dengan luaran berupa prosiding yang sudah dipublikasikan dengan

judul “ Analisis Materi pada Kurikulum & Buku Paket Bahasa Indonesia SMA” dalam prosiding SeNasMudi 2020 (Seminar Nasional Multidisiplin Ilmu) Universitas Asahan dengan tema “ Sinergi Hasil Penelitian dalam Menghasilkan Inovasi di Era Revolusi 4.0”.

### 1.5 Rencana Target Capaian Luaran

Adapun rencana target capaian dalam penelitian ini sudah tercapai baik dalam luaran wajib. Luaran wajib dalam penelitian ini adalah publikasi Prosiding SEMNASMUDI UNA Tahun 2020.

## TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Sejarah Perkembangan Kurikulum di Indonesia

Dalam sejarah perjalanannya kurikulum sudah mengalami perubahan sepuluh kali sejak tahun 1945, yaitu pada tahun 1947, 1952, 1964, 1968, 1975, 1984, 1994, 2004, 2006 dan 2013 (K.13) .

Menurut Hidayat (2013:2) Kurikulum sebagai salah satu instrumental input dalam mencapai tujuan pendidikan nasional dikembangkan secara dinamis sesuai dengan tuntutan dan perubahan yang terjadi dalam masyarakat. Perubahan tersebut merupakan konsekuensi logis dari terjadinya perubahan sistem politik, sosial budaya, ekonomi, dan iptek dalam masyarakat berbangsa dan bernegara.

Inilah sepuluh perubahan kurikulum yang pernah ada di Indonesia yaitu : Kurikulum 1947, Kurikulum 1952, Kurikulum 1964, Kurikulum 1968, Kurikulum 1975, Kurikulum 1984, Kurikulum 1994,



Kurikulum 2004, Kurikulum 2006, Kurikulum 2013 (K.13).

## **2.2 Bahan Ajar, Buku Teks, dan Buku Paket**

### **2.2.1 Bahan Ajar**

Pada umumnya, bahan ajar adalah sumber yang dibuat oleh guru untuk memudahkan guru dalam melakukan kegiatan pembelajaran di sekolah. Bahan ajar yang dikemas dalam bentuk buku teks pelajaran ditulis oleh para pakar dan praktisi dari latar mata pelajaran atau bidang studi.

### **2.2.2 Buku Teks**

Buku teks atau referensi yaitu sebuah tulisan ilmiah dalam bentuk buku yang substansi pembahasannya berfokus pada satu bidang keilmuan tertentu.

Dari segi cara penulisan buku teks dikenal tiga jenis buku teks. Ketiga jenis itu adalah: 1. Buku Teks Tunggal, 2. Buku Teks Berjilid, 3. Buku Teks Berseri.

#### **Cerita Rakyat**

### **2.2.3 Buku Paket**

Buku paket adalah buku cetak yang menjadi acuan mata pelajaran tertentu di instansi lembaga pendidikan (sekolah). Bukan hanya itu saja, buku paket merupakan sarana belajar yang digunakan di sekolah-sekolah dan perguruan tinggi untuk menunjang suatu program pengajaran.

## **II. METODOLOGI PENELITIAN**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Jenis penelitian deskriptif kualitatif merupakan sebuah metode penelitian yang memanfaatkan data kualitatif dan dijabarkan serta dijelaskan secara

deskriptif. Dalam penelitian ini menampilkan hasil data apa adanya tanpa proses campur tangan (manipulasi) atau perlakuan lain.

## **III. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **5.1 Materi Bahasa Indonesia SMA Kelas X di Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)**

#### **❖ SEMESTER I**

1. Membaca Cepat
2. Paragraf Naratif
3. Puisi
4. Membaca Ekstensif
5. Paragraf Deskriptif
6. Teks Eksposisi
7. Cerpen
8. Berita

#### **❖ SEMESTER II**

9. Paragraf Argumentasi
10. Membaca Tabel
11. Cerita Rakyat
12. Wawancara
13. Paragraf Persuasif
14. Merangkum Isi Teks
15. Teks Pidato
16. Karya Sastra Melayu Klasik

### **5.2 Materi Bahasa Indonesia SMA Kelas X di Kurikulum 2013 (K.13)**

#### **❖ SEMESTER I**

1. Teks Laporan
2. Teks Eksposisi
3. Teks Anekdote
4. Cerita Rakyat
5. Teks Negosiasi

#### **❖ SEMESTER II**

6. Debat
7. Teks Biografi
8. Puisi



Dari penjelasan di atas diketahui bahwa di dalam materi Kelas X Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dengan Kurikulum 2013 (K.13) memiliki materi yang sama diajarkan seperti : Teks Eksposisi, Cerita Rakyat, dan Puisi. Di Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) terdapat 16 (enam belas) materi di dua semesternya ( semester I/ semester II). Sementara itu, di Kurikulum 2013 (K.13) terdapat 8 (delapan) materi di dua semester nya ( semester I/semester II). Hal ini menunjukkan bahwa telah terjadi perubahan (revisi) dari materi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) ke Kurikulum 2013 (K.13) yang lebih sedikit. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) termasuk wujud perubahan pendidikan yang memberikan kebijakan kepada sekolah dan satuan pendidikan untuk mengembangkan kurikulum sesuai dengan kemampuan, tuntutan, dan kebutuhan masing-masing setiap sekolah. Sedangkan kalau Kurikulum 2013 (K.13) adalah kurikulum yang tetap diterapkan oleh pemerintah untuk menggantikan kurikulum 2006/ KTSP. Bukan hanya itu saja, dalam K.13 siswa dituntut lebih aktif, kreatif, dan inovatif dalam pemecahan masalah. Dan di K.13 guru hanya sebagai fasilitator.

### **5.3 Materi Bahasa Indonesia SMA Kelas XI di Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)**

#### **❖ SEMESTER I**

1. Membaca Intensif
2. Berita
3. Kata baku dan tidak baku
4. Hikayat

5. Resensi
6. Proposal
7. Karya Ilmiah
8. Wawancara
9. Artikel
10. Novel
11. Sambutan/Khotbah
12. Surat Kuasa

#### **❖ SEMESTER II**

13. Drama
14. Membaca Cepat
15. Biografi
16. Menulis Rangkuman
17. Ringkasan
18. Hasil Penelitian
19. Diskusi
20. Frasa
21. Cerpen

### **5.4 Materi Bahasa Indonesia SMA Kelas XI di Kurikulum 2013 (K.13)**

#### **❖ SEMESTER I**

1. Teks Prosedur
2. Teks Eksplanasi
3. Ceramah
4. Cerpen

#### **❖ SEMESTER II**

5. Proposal
6. Karya Ilmiah
7. Resensi
8. Drama

Dari penjelasan di atas diketahui bahwa di dalam materi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dengan Kurikulum 2013 (K.13) memiliki 5 (lima) materi yang sama seperti : Resensi, Proposal, Karya Ilmiah, Drama, dan Cerpen. Di Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) terdapat 21 (dua puluh satu) materi



didua semesternya ( semester I/ semester II). Sementara itu, di Kurikulum 2013 (K.13) terdapat 8 (delapan) materi didua semester nya ( semester I/semester II). Hal ini menunjukkan bahwa telah terjadi perubahan (revisi) dari materi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) ke Kurikulum 2013 (K.13) yang sangat signifikan dari 21 ( dua puluh satu) ke 8 (delapan). Dan materi yang masih diajarkan dari Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) ke Kurikulum 2013 (K.13) hanya 5 (lima) materi yang sama. Bukan hanya itu saja, dalam K.13 siswa dituntut lebih aktif, kreatif, dan inovatif dalam pemecahan masalah. Dan di K.13 guru hanya sebagai fasilitator. Materi yang dipekecil terlihat pada materi bahasa Indonesia SMA Kelas XI. Maka dari itu di dalam materi pelajaran bahasa Indonesia SMA Kelas XI lebih sedikit. Di sini terlihat jelas bahwa dari materi KTSP yang berjumlah 21 materi pelajaran (semester I/semester II) dirampingkan menjadi 8 materi pelajaran di K.13.

#### **5.5 Materi Bahasa Indonesia SMA Kelas XII di Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)**

##### **❖ SEMESTER I**

1. Menulis Surat Lamaran Pekerjaan
2. Teks Cerita Sejarah
3. Novel
4. Teks Berita
5. Teks Iklan

##### **❖ SEMESTER II**

6. Teks Pidato
7. Cerpen
8. Puisi
9. Artikel

#### 10. Proposal

#### **5.6 Materi Bahasa Indonesia SMA Kelas XII di Kurikulum 2013 (K.13)**

##### **❖ SEMESTER I**

1. Menulis Surat Lamaran Pekerjaan
2. Teks Editorial
3. Teks Cerita Sejarah
4. Novel

##### **❖ SEMESTER II**

5. Kritik dan Esai
6. Artikel
7. Teks Berita
8. Proposal
9. Teks Pidato

Dari penjelasan di atas diketahui bahwa di dalam materi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dengan Kurikulum 2013 (K.13) memiliki 7 (tujuh) materi yang sama. Di Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) terdapat 10 (sepuluh) materi didua semesternya ( semester I/ semester II). Sementara itu, di Kurikulum 2013 (K.13) terdapat 9 ( sembilan) materi didua semester nya ( semester I/semester II). Hal ini menunjukkan bahwa telah terjadi perubahan (revisi) dari materi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) ke Kurikulum 2013 (K.13). Dan materi yang masih diajarkan dari Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) ke Kurikulum 2013 (K.13) hanya 7 (tujuh) materi yang sama. Sedangkan kalau Kurikulum 2013 (K.13) adalah kurikulum yang diterapkan oleh pemerintah untuk menggantikan kurikulum 2006/ KTSP. Bukan





hanya itu saja, dalam K.13 siswa dituntut lebih aktif, kreatif, dan inovatif dalam pemecahan masalah. Dan di K.13 guru hanya sebagai fasilitator. Dalam K.13 terutama di dalam materi pelajaran terdapat materi yang dikecilkan /diciutkan. Materi yang diperkecil /diciutkan terlihat pada materi bahasa Indonesia SMA Kelas XII. Maka dari itu di dalam materi pelajaran bahasa Indonesia SMA Kelas XII lebih sedikit. Di sini terlihat jelas bahwa dari materi KTSP yang berjumlah 10 materi pelajaran (semester I/semester II) diciutkan menjadi 9 materi pelajaran di K.13 tidak begitu banyak perubahan hanya beda satu mata pelajaran yang tidak ada di K.13 yaitu materi **Kritik dan Esai**.

#### IV. KESIMPULAN

Setelah melakukan analisis materi pelajaran bahasa Indonesia SMA pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Kurikulum 2013 (K.13) penulis menyimpulkan bahwa :

1. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) merupakan perkembangan dari kurikulum 2004 atau Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) Kurikulum 2006 yang digunakan pada saat ini merupakan kurikulum yang memberikan kebijakan tersendiri kepada sekolah untuk menyelenggarakan pendidikan yang tugas itu akan dilaksanakan oleh masing masing pengampu mata pelajaran yaitu guru. Kurikulum 2013 memiliki tiga aspek penilaian, yaitu aspek *knowlegde* (pengetahuan), aspek

- keterampilan, dan aspek sikap psikomotorik (perilaku).
2. Di dalam materi bahasa Indonesia SMA Kelas X, Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dengan Kurikulum 2013 (K.13) memiliki materi yang sama diajarkan seperti : **Teks Eksposisi, Cerita Rakyat, dan Puisi**. Di Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) terdapat 16 (enam belas) materi didua semesternya ( semester I/ semester II). Sementara itu, di Kurikulum 2013 (K.13) terdapat 8 (delapan) materi didua semester nya ( semester I/semester II). Dan di dalam materi bahasa Indonesia Kelas XI, Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dengan Kurikulum 2013 (K.13) memiliki 5 (lima) materi yang sama seperti : **Resensi, Proposal, Karya Ilmiah, Drama, dan Cerpen**. Di Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) terdapat 21 (dua puluh satu) materi didua semesternya ( semester I/ semester II). Sementara itu, di Kurikulum 2013 (K.13) terdapat 8 (delapan) materi didua semester nya ( semester I/semester II). Sementara itu, dalam materi bahasa Indonesia Kelas XII, Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dengan Kurikulum 2013 (K.13) memiliki 7 (tujuh) materi yang sama.



## DAFTAR PUSTAKA

- Hamalik, Oemar. 2018. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Hidayat, Sholeh .2013. *Pengembangan Kurikulum Baru*. Bandung : Rosdakarya.
- Kemendikbud. 2017. *Bahasa Indonesia Kelas X*. Jakarta
- . 2017. *Bahasa Indonesia Kelas XI*. Jakarta
- . 2018. *Bahasa Indonesia Kelas XII*. Jakarta
- Kosasih, Engkos. 2006. *Cerdas Berbahasa Indonesia Kelas X*. Jakarta : Erlangga.
- . 2006. *Cerdas Berbahasa Indonesia Kelas XII*. Jakarta : Erlangga.
- Yustina, dan Ahmad Iskak. 2006. *Bahasa Indonesia Kelas XI*. Jakarta : Erlangga.
- <http://novacitra.blogspot.com/2017/11/buku-ajar-buku-teks-modul-dan-diktat.html> (diakses, 15 Agustus 2020 pukul : 11.30 WIB)
- <https://gmb-indonesia.com/2018/05/20/pe-rkembangan-kurikulum-di-indonesia-hingga-kurikulum-2013-k13/> (diakses, 14 Agustus 2020 pukul : 21.00 WIB)
- <http://makalahbukuteksdanbukuajar.blogspot.com/2015/10/makalah-buku-teks-dan-buku-ajar.html> (diakses, 15 Agustus 2020 pukul : 11.00 WIB)
- <https://muh-amin.com/buku-ajar-dan-buku-teks/> (diakses, 15 Agustus 2020 pukul : 11.40 WIB)
- <http://pontianakbelajarbersama.blogspot.com/2016/10/jenis-jenis-buku-teks.html>(diakses, 15 Agustus 2020 pukul : 12.00 WIB)
- <https://lektur.id/arti-buku-paket/> (diakses, 15 Agustus 2020 pukul : 12.20 WIB)
- <https://repository.fkip.unj.ac.id/file?i=TeLdKhNB6C8KaHKQpg08t7hca7i8Olhjku81AjVylt4> (diakses, 15 Agustus 2020 pukul : 12.28 WIB)
- <https://m.liputan6.com/hot/read/4032771/mengenal-jenis-penelitian-deskriptif-kualitatif-pada-sebuah-tulisan-ilmiah> (diakses, 15 Agustus 2020 pukul 14.00 WIB).